

ABSTRAK

Berdasarkan keputusan BI No. 8/16/PBI/2006 tentang kebijakan kepemilikan tunggal atau *single present policy* (SPP) pada perbankan Indonesia, Bank CIMB Niaga merupakan dampak dari diterapkan aturan SPP. Dengan penggabungan ini diharapkan dapat menciptakan kinerja dan kesehatan bank baik sehingga mampu bersaing dengan bank umum lainnya. Dampak *merger* diukur dengan membandingkan kinerja keuangan dan kesehatan bank sebelum dan sesudah merger.

Penelitian ini meneliti perubahan kinerja keuangan dan kesehatan bank sebelum dan sesudah dengan menggunakan laporan keuangan sebelum *merger* (Bank Lippo dan Bank Niaga) tahun 2006 dan 2007, sesudah *merger* (Bank CIMB Niaga) tahun 2009 dan 2010

Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas sedangkan kesehatan bank diukur dengan CAMELS, namun dalam penelitian ini tidak dapat mengukur aspek manajemen karena keterbatasan data. Uji bedanya menggunakan *paired sample t-test*, untuk meneliti apakah ada perbedaan kinerja keuangan dan kesehatan antara sebelum dan sesudah *merger*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan dan kesehatan bank. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata kinerja keuangan dan kesehatan bank yang berbeda secara signifikan.

Kata Kunci : SPP, Kinerja Keuangan dan Kesehatan Bank, Rasio Keuangan dan *paired sample t-test*.